



## Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 367-372

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

# Peningkatan Usaha Ikan Wader Dengan Kolam Portable

Taufiq Hidayat M<sup>1\*</sup>, Kelik Perdana W.K<sup>2</sup>, Doni Ferdiansyah<sup>3</sup>

Universitas Islam Madura

Email: ikke.akung@gmail.com<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Ibu PKK dan karangtaruna merupakan mitra pada kegiatan kosabangsa yang mana terletak di Desa Batuan yang merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Sumenep. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Batuan masih dibawah rata-rata, dimana pada kelompok ibu PKK dan karangtaruna belum tersentuh dengan teknologi inovasi kolam portabel, produk turunan dan digital marketing sehingga rendahnya ilmu pengetahuan dan teknolog tersebut, Selain itu tingkat pendidikan yang tergolong rendah juga menjadi pemicu kondisi akibatnya pengembangan usaha sangat sulit dilaksanakan. Pada Ibu PKK dilakukan pendampingan penyelesaian masalah, model perencanaan budidaya ikan wader, dan aspek produksi hasil turunannya daripada ikan wader menjadi wader crispy sampai dengan aspek pemasarannya. Target dari pengelolaan kolam budidaya ikan wader ini akan didapatkan peningkatan kuantitas produksi ikan dan yang diikuti dengan peningkatan pendapat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi kelompok tersebut. Mitra Karangtaruna dilakukan Pendampingan, Pelatihan dan Digital Marketing dimana Target dari pengelolaan kolam budidaya ikan wader ini akan didapatkan peningkatan kuantitas dan kualitas produksi ikan yang diikuti dengan peningkatan pendapat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi kelompok tersebut. Luaran yang sudah dihasilkan dari kegiatan tersebut berupa publikasi media massa, artikel jurnal (in review), dan mahasiswa MBKM.

**Kata Kunci** : *Ikan Wader, Kolam Portable, Kosabangsa, Ibu PKK, Karangtaruna.*

### PENDAHULUAN

Kabupaten Sumenep merupakan kabupaten di ujung timur Pulau Madura. Delapan puluh persen wilayah kabupaten ini berupa lahan pertanian. Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas pengembangan di wilayah Kabupaten Sumenep. Pada tahun 2020, produksi perikanan budidaya 6,1 ribu ton jauh dibawah perikanan tangkap yaitu sebesar 42,8 ribu ton, sehingga dalam RPJMD Kabupaten Sumenep 2021-2026 program sektor perikanan diarahkan peningkatan produksi perikanan budidaya. Daerah alih lahan ke perumahan yaitu kota dan batuan.

Kecamatan Batuan merupakan kecamatan baru hasil pemekaran Kecamatan Kota Sumenep pada tanggal 29 Juni 2004. Kecamatan batuan saat ini terdiri dari 7 Desa yaitu Babbalan, Batuan, Galuggur, Gedungan, Gunggung, Patean, dan Torbang. Kecamatan Batuan merupakan daerah prioritas yang terkena rencana alih lahan pertanian menjadi lahan perumahan selain kota Sumenep. Kecamatan Batuan juga merupakan wilayah prioritas pengembangan sektor kehutanan, pertanian dan pertambangan serta wisata khusus. Meskipun bukan merupakan wilayah prioritas pengembangan sektor perikanan tetapi pengembangan perikanan budidaya di wilayah ini dapat dilakukan sebagai bagian dari wisata khusus.

Pada tahun 2023, jumlah keluarga miskin di Kecamatan Batuan mencapai 25,3% atau lebih besar dibanding rata-rata Kabupaten Sumenep sebesar 18,1% , sehingga desa ini memang merupakan wilayah prioritas program kosabangsa 2024 yaitu wilayah daerah tertinggal dan/atau

wilayah prioritas kemiskinan ekstrem. Desa Batuan yang merupakan ibukota Kecamatan Batuan, jumlah keluarga miskinnya mencapai 20% dari seluruh jumlah keluarga di desa ini atau urutan ke empat terbesar di wilayah kecamatan Batuan. Prosentase keluarga miskin yang besar bisa berkaitan dengan kondisi lebih dari 50% penduduknya tamatan SD/ sederajat dan sebagian tidak lulus SD. Selain itu lebih dari 50% penduduknya berprofesi sebagai petani dan pedagang kecil yang sifatnya subsisten. Hal tersebut menyebabkan pendapatan penduduk berkisar 1 – 1,5 juta per bulan sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Desa Batuan. Jumlah tersebut lebih kecil dari UMK Kabupaten Sumenep tahun 2024 sebesar Rp. 2.249.113.

Di Desa Batuan, terdapat beberapa kelompok masyarakat baik berbasis keagamaan atau lainnya. Dua diantaranya adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK dan kelompok pemuda yang tergabung dalam kelompok karang taruna. Kelompok PKK Desa Batuan dibagi menjadi kelompok tingkat Desa dan tingkat dusun. Kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan KB dan kegiatan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan keluarga lainnya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan hanya berupa arisan dan simpan pinjam. Kelompok karang taruna di Desa ini banyak berperan dalam kegiatan Desa seperti kerja bakti atau peringatan hari besar Indonesia. Secara kelembagaan, kelompok karang taruna belum memiliki aktifitas ekonomi, meskipun secara pribadi beberapa anggota kelompok memiliki usaha yang insidental, pernah membudidayakan lele, menjadi buruh tani dan lainnya..

Program kosabangsa tersebut mendukung ketercapaian IKU khususnya IKU 2, 3 dan 7. Pada IKU 2, mahasiswa mendapat pengalaman belajar diluar kampus melalui membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan mendampingi masyarakat dalam belajar budidaya, pengolahan dan pemasaran wader yang direkognisi kedalam mata kuliah. Pada IKU 3, Dosen berkegiatan diluar kampus dengan sebagai tenaga ahli melalui pemberian konsultasi dan pendampingan terhadap desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Pada IKU 7, dikembangkan kelas kolaboratif dan partisipatif yaitu mahasiswa mendapatkan proyek untuk mendampingi masyarakat dalam mencapai tujuan kegiatan pengabdian yang berhubungan dengan teori-teori pada mata kuliah rekognisi.

Berdasarkan hal tersebut, program kosabangsa menekankan pada peningkatan pendapatan masyarakat melalui penerapan teknologi kolam portabel, budidaya wader, pengolahan wader dan pemasaran secara online (*digital marketing*). Kegiatan ini mendukung pencapaian dua tujuan SDGs yaitu Tanpa kemiskinan dan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Peserta pelatihan dalam program kosabangsa akan memiliki usaha budidaya wader dan produksi wader crispy yang akan dipasarkan secara online, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penghasilan dan pertumbuhan ekonomi keluarga serta menaikkan taraf hidupnya agar keluar dari kemiskinan.

Ibu-ibu PKK memiliki peran penting dalam meningkatkan strata sosialnya. Peran dan kedudukan perempuan terdapat pada dua bagian yaitu 1) di dalam rumah tangga (sebagai tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan masalah mengurus rumah tangga), dan 2) di luar keluarga (usaha untuk mencari nafkah untuk memperoleh penghasilan keluarga serta jangkauan sosial terhadap berbagai kegiatan di luar rumah tangga). Berdasarkan hal tersebut pemberdayaan perempuan ditekankan pada dua aspek yaitu aspek produksi dan aspek pemasaran, yaitu diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan olahan makanan dan pemasarannya. Pada program kosabangsa 2024, dilakukan transfer teknologi berupa pengolahan wader (hasil dari budidaya wader oleh mitra kedua) menjadi wader crispy dan pemasaran secara digital.

Pemilihan produk olahan dari wader selain potensi ketersediaan sumber daya dari rencana hasil budidaya pada mitra kedua (Karang Taruna), daging wader juga memiliki kandungan protein tinggi 14,8% dan sudah dimanfaatkan untuk bahan pembuatan krupuk, *cheese pie* [8], mie [9] dan hidrolisat protein untuk meningkatkan nilai gizi protein makanan. Pada produksi wader crispy, anggota PKK tidak hanya belajar membuat wader crispy tetapi juga mengenai pengemasan dan pemberian label sehingga layak jual. Setelah produk layak jual, maka mereka juga belajar memasarkannya melalui platform digital dimulai dari pembuatan foto produk, copywriting sampai teknik memasarkan secara online.

Permasalahan pengangguran pada anggota kelompok Karang Taruna tersebut karena umumnya belum mendapatkan pekerjaan tetap atau tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Pengangguran pemuda pada kelompok ini dapat dikurangi dengan pemberdayaan melalui

penciptaan lapangan yang berbasis perikanan budidaya. Pada program Kosabangsa 2024, teknologi inovasi yang diinkubasikan ke kelompok ini adalah budidaya ikan wader pada kolam portabel serta pemasaran produk secara online. Kolam portabel merupakan teknologi yang sudah dipatenkan (no paten IDS000006340) yang memungkinkan kolam ditempatkan pada pekarangan rumah. Teknologi kolam portabel telah diinkubasikan pada KWT Dusun Gejayan Condongcatur Yogyakarta [11]. Meskipun pada paten kolam diperuntukkan budidaya ikan lele, tetapi kolam tersebut juga bisa diaplikasikan pada ikan wader. Budidaya ikan wader sangat mudah dilakukan karena wader dikenal sebagai ikan yang tahan pada kondisi buruk. Untuk meningkatkan kuantitas penjualan, maka pemuda juga dikenalkan dengan digital marketing. Pada pelatihan pemuda akan memasarkan wader segarnya pada platform digital diawali dengan pelatihan pembuatan foto produk, copywriting sampai teknik memasarkan secara online.

Mitra Karangtaruna dilakukan Pendampingan, Pelatihan dan Digital Marketing dimana Target dari pengelolaan kolam budidaya ikan wader ini akan didapatkan peningkatan kuantitas dan kualitas produksi ikan yang diikuti dengan peningkatan pendapat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi kelompok tersebut. Luaran yang sudah dihasilkan dari kegiatan tersebut berupa publikasi media massa, artikel jurnal (in review), dan mahasiswa MBKM

## **METODE**

Metode pengabdian yang dilakukan pada adalah PAR (Participatory Action Research). Metode ini mengupayakan tiga dimensi pemberdayaan sekaligus yaitu pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan sosial keberagaman [14]. Pihak pengabdian dalam hal ini dosen atau mahasiswa melakukan fasilitasi proses pemberdayaan tersebut. Masyarakat sasaran menjadi agen utama dengan berpartisipasi aktif dalam proses perubahan tersebut.

Tahapan kegiatan kosabangsa yang dilakukan pada kelompok PKK yaitu :

### **1. Sosialisasi**

Pada tahap ini tim pelaksana mensosialisasikan rencana kegiatan pengabdian pada anggota PKK serta memberi motivasi agar peserta aktif dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan produksi wader crispy dan digital marketing.

### **2. Pelatihan**

Kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah dua pelatihan yaitu pelatihan produksi wader crispy dan pelatihan digital marketing. Kegiatan pelatihan disiapkan oleh Tim Pelaksana dan dilakukan oleh Tim Pendamping. Pertama, pelatihan produksi wader crispy. Pada kegiatan pelatihan pertama peserta diberi materi prinsip dan cara pembuatan wader crispy dan pengemasan produk (desain dan teknik) produk. Kegiatan dilanjutkan dengan praktek langsung pembuatan wader crispy dan pengemasan. Pelatihan yang kedua yaitu *digital marketing*. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemberian materi tentang digital marketing yaitu platform digital, foto produk, *copywriting* dan teknik pemasaran online. Selanjutnya peserta praktek langsung membuat foto produk, membuat profil produk dan upload pada platform digital sebagai bagian dari pemasaran online.

### **3. Penerapan teknologi**

Setelah pelatihan peserta akan mencoba menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat yaitu memproduksi wader crispy, mendesain kemasan dan mengemas produknya serta memasarkannya secara online.

### **4. Pendampingan dan evaluasi**

Pada kegiatan penerapan teknologi, peserta didampingi oleh Tim Pelaksana dan dibantu mahasiswa. Selama proses produksi sampai pengemasan diadakan evaluasi terkait persiapan produksi, teknis produksi, dan kualitas hasil sehingga didapatkan produksi yang maksimal. Pada kegiatan pemasaran juga diadakan evaluasi terkait foto produk, hasil dari *copywriting* dan proses pemasaran secara online sehingga pemasaran produk bisa lebih optimal

### **5. Keberlanjutan program**

Agar Pelatihan dan penerapan teknologi terus berlanjut, Tim Pelaksana dengan arahan Tim Pendamping mengusahakan agar produk yang dihasilkan memiliki ijin resmi dan bersertifikat halal serta terdapat MOU dengan perusahaan stratup untuk memasarkan produk tersebut.

Kegiatan-kegiatan tersebut dipusatkan di kantor desa sebagai mitra kegiatan. Pemerintah Desa juga memfasilitasi perijinan produk dan proses MOU dengan perusahaan startup untuk kegiatan pemasaran tersebut.

Selama proses kegiatan pengabdian, tim pelaksana dibantu oleh Mahasiswa. Mahasiswa belajar untuk mempersiapkan dan melaporkan hasil kegiatan pengabdian sehingga dapat direkognisi untuk mata kuliah KKN. Selama pendampingan dan evaluasi mahasiswa juga ikut aktif memberikan saran berkaitan dengan manajemen usaha, manajemen produksi sesuai dengan kapasitasnya sehingga dapat direkognisi

#### 4. Hasil dan Luaran yang Tercapai

##### Kegiatan yang tercapai pada mitra ibu PKK

No	Permasalahan	Solusi	Target	Indikator
1.	Penghasilan keluarga petani dibawah UMK	Peningkatan penghasilan melalui pembentukan usaha baru dengan menekankan pada aspek produksi dan aspek pemasaran. <b>aspek produksi :</b> pengolahan produk perikanan  <b>aspek pemasaran :</b> pemasaran secara onl-line	Terbentuk usaha baru berbasis kelompok PKK  Peserta dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan produksi wader crispy Peserta dapat mengemas wader crispy sehingga layak jual Peserta dapat memasarkan produk wader crispynya secara online	Terbentuk 1 usaha baru yaitu produksi wader crispy  80 % peserta dapat mengolah wader menjadi wader crispy  70% Peserta dapat membuat kemasan produk wader crispy Penghasilan keluarga meningkat minimal 10%

##### Kegiatan yang tercapai pada mitra Karang Taruna

No	Permasalahan	Solusi	Target	Indikator
1.	Pemuda masuk dalam kategori pengangguran (terbuka dan setengah penganggura), sehingga penghasilan mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari	Peningkatan penghasilan melalui pembentukan usaha baru berbasis perikanan dengan menekankan pada aspek produksi dan aspek pemasaran. <b>aspek produksi :</b> budidaya ikan wader pada kolam portabel  <b>aspek pemasaran :</b> pemasaran secara onl-line	Terbentuk usaha baru berbasis kelompok Karang Taruna  Peserta dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan budiday ikan pada kolam portabel Peserta dapat memasarkan produk wader segarnya secara online	Terbentuk 1 usaha baru yaitu budidaya ikan wader  80% peserta dapat menjalankan usaha budidaya ikan wader Penghasilan meningkat minimal 10%

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa dari empat permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra tersebut, terdapat dua kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu, 1) Pelatihan Digital Marketing, dan 2) Pelatihan Budidaya Ikan Wader. Luaran dari pelatihan tersebut yaitu :

1. Kedua mitra ibu pkk dan karang taruna mengetahui cara mengoptimalkan pemasaran baik secara offline dan online. Untuk pemasaran online tidak hanya terbatas pada penggunaan WA tetapi juga IG dan Tiktok.

2. Kedua mitra ibu pkk dan karang taruna mampu mempraktekkan pembuatan foto produk menggunakan smartphone dan photo studio mini serta dan juga membuat *copywriter* untuk semakin menarik minat konsumen dalam membeli produknya
3. Mitra karang taruna mampu mengaplikasikan pada kolam portable budidaya ikan wader penggunaan kolam pemijahan maupun pembesaran.
4. Mitra karang taruna mengetahui cara membudidayakan Ikan wader tidak hanya menggunakan pakan ternak melainkan penggunaan pakan alami, juga cara mengawinkan ikan wader local sumenep dengan ikan wader dari Yogyakarta.

Pada pelatihan tersebut kedua mitra tersebut juga mendapatkan photo studio mini dan kolam pemijahan ataupun kolam pembesaran agar bisa dimanfaatkan selanjutnya.

Bagi tim pelaksana setelah mendapatkan bimbingan dari Tim Pendamping, luaran yang didapatkan yaitu :

1. Tambahan pengetahuan tentang pembuatan proposal penelitian dan pengabdian yang baik dan layak sehingga dapat didanai oleh pihak pemberi dana
2. Tambahan pengetahuan tentang strategi pelaksanaan dan pelaporan kegiatan pengabdian
3. Tambahan pengetahuan tentang pembuatan artikel ilmiah pengabdian

Luaran yang didapatkan dari kegiatan kosabangsa, adalah :

1. Publikasi kegiatan pada media lokal (Jatim Pers dan Radar Madura Jawa Pos) yang baik secara cetak dan online pada hari Senin, 14 Oktoberr 2024. Link online yaitu <https://jatimtimes.com/baca/322811/20241014/094500/kosabangsa-2024-uim-ugm-tingkatkan-keterampilan-digital-marketing-ibu-pkk-dan-karang-taruna-desa-batuan-sumenep>
2. Artikel yang berjudul "Penigkatan Usaha Ikan Wader dengan Kolam Portable" yang sudah pada Jurnal PKM (sinta 5)

Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM yaitu 3 orang MBKM Pengabdian (KKNT) dan 2 orang MBKM Riset

Dokumentasi Kegiatan



Gambar.1 Observasi Tim PelaksanakeKetua Mitra Ibu PKK dan Mitra Karang Tarunadi Desa Batuan Sumenep



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan Kosabangsa pada Kedua Mitra Ibu PKK dan Karang Taruna





Gambar 4. Pelatihan Budidaya Ikan Wader Kolam Portable Pada Mitra Karang Taruna

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan digital marketing memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan petani dalam memasarkan produk bawang merahnya baik secara offline dan online sehingga dapat menaikkan penjualan bawang merahnya
2. Kegiatan pelatihan Kolam Portable dan kolam pemijahan memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan petani untuk mendapatkan benih local Desa Batuan sehingga dapat meningkatkan produksi ikan wader Lokal Desa Batuan Sumenep.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat) 2024 yang didanai oleh DRTPM Dirjen DIKTI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tim Pelaksana dalam kegiatan tersebut yakni dari Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura (UIM) dan Tim Pendamping dari Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

## REFERENSI

- Ardiansyah, Bdillahfebri. *Perkembangan Embrio Telur Ikan Wader Cakul (Puntius Binotatus) Pada Suhu Media Inkubasi 31oc*. 2016. Phd Thesis. Universitas Brawijaya.
- Dzuhandari, Apsania. *Teknik Budidaya Ikan Wader Cakul (Puntius Binotatus) Di Instalasi Perikanan Budidaya (Ipb) Punten, Kota Batu, Jawa Timur*. Diss. Universitas Airlangga, 2021.
- Putri, Indri Eka Yulia. *Uji Lama Waktu Preservasi Sperma Ikan Wader Pari (Rasbora Lateristriata) Menggunakan Pengencer Ekstender Kurma*. Diss. Universitas Brawijaya, 2020.
- Suprpto, Rifqi; Alliyah, Siti. Pembuatan Kolam Budidaya Ikan Wader Sistem Boster Dan Penanganan Pascapanennya Di Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Pakem)*, 2019, 1.1: 12-16.
- Zubaidah, A., Prasetyo, D., Aditama, A. R. A., & Hariyadi, H. (2021). Pengaruh Rasio Pejantan Yang Berbeda Terhadap Kinerja Reproduksi Ikan Wader Cakul (*Barbodes binotatus*). *Limnotek: perairan darat tropis di Indonesia*, 28(1).

Dianing Eka Puspitasari. Analisis Protein Target Senyawa Alami Anti Aging Flavan-3-ol